

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER
DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN
STUDI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP PIRI
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RIO BAYU PRATAMA

1611080401



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER
DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN
STUDI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP PIRI
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

RIO BAYU PRATAMA

1611080401

Pembimbing 1 : Dr H. Yahya AD, M.Pd

Pembimbing 2 : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP PIRI JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN 2019/2020

**Oleh
Rio Bayu Pratama**

Layanan bimbingan karier adalah proses peserta didik/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seorang konselor (guru pembimbing) kepada peserta didik/konseli agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karir.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keinginan peserta didik tersebut akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik agar mampu mewujudkannya. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian.

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang ini bertujuan untuk menganalisis data yang dilakukan untuk memahami apa yang terdapat dibalik data yang meringkasnya menjadi rumusan yang mudah dimengerti. Metode pengumpulan data ini menggunakan tri angulasi wawancara, dokumentasi dan observasi guna mempermudah pengambilan data.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Karier, Minat Melanjutkan Study

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rio Bayu Pratama
NPM : 1611080401
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas IX SMP Piri Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020” adalah sepenuhnya adalah karya saya sendiri, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Rio Bayu Pratama
1611080401



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam
Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta
Didik Kelas IX SMP Piri Jati Agung Lampung
Selatan Tahun 2019/2020**

Nama : Rio Bayu Pratama

NPM : 1611080401

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan
dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Yahya AD, M.Pd
NIP. 195909201987031003

Pembimbing II

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd
NIP. 197803192008011012

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

Dr. Hj. Rifda Elfiah, M.Pd
NIP. 196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas IX SMP Piri Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020”** disusun oleh: **RIO BAYU PRATAMA NPM: 1611080401**
Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 13 Agustus 2021 pukul 10.00-12.00 WIB.**

TIM SIDANG MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Rumadani Sagala, M.Ag. 

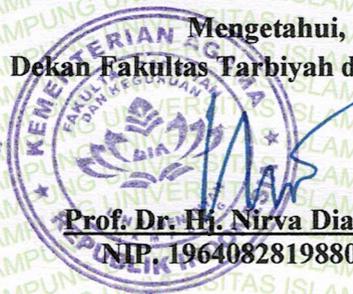
Sekretaris : Rahma Diani, M.Pd 

Pembahas Utama : Dr. Rika Damayanti, M.Kep.,Sp.Kep.J 

Pembahas Pendamping I : Dr. H. Yahya AD, M.Pd 

Pembahas Pendamping II: Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَاٰلٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*” (QS. Ar-Ra’du:11).¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2001.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Sugito dan Mama Harjani yang telah merawatku, menjagaku, melindungiku dari aku lahir hingga saat ini. Trimakasih atas semua kasih sayangmu yang sudah berjuang untuk keberhasilanku dan trimakasih pula untuk semua jeri payahmu yang engkau berikan kepadaku, berkat pengorbananmu aku bisa berdiri sampai detik ini dengan sehat walafiat serta dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Arjuna Azel Al fatir trimakasih banyak atas kasih sayangmu dan kelucuanmu yang membuatku selalu tersenyum sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh senyuman.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Rio Bayu Pratama Lahir : Sukaraja, kec Semaka kab. Tanggamus 16-05-1998. Menempuh Jenjang Pendidikan di SD Negeri 2 Semaka, lalu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Semaka, melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya di SMA Negeri 1 Semaka, dan melanjutkan kejenjang keperguruan Tinggi UIN Raden Intan Bandar Lampung tahun 2016.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohiim...

Allhamdulillahilahirabilalamin..puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Upaya Guru Bimbingan Konseling Melalui Layanan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Kelas VII SMP Negeri 3 Natar Di Era Pandemi Covid 19 Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi besar MUHAMMAD SAW. Yang telah membawa kita ke zaman terang benderang hingga yaumul akhir semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi merupakan bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Rahma Diani, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr H. Yahya AD, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I. Terima Kasih atas kesediannya untuk membimbing, dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan baik dan penuh kesabaran.
5. Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih atas kesediannya untuk membimbing,

memberikan arahan, serta saran dalam penulisan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Khususnya prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam). Terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung ini.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih atas kesediannya membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
8. Kepala sekolah beserta jajarannya SMP Negeri 3 Naatar terimakasih telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data sekolah yang konkrit dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
9. Untuk Sahabat-sahabat ku yang telah ada di dekatku ketika dalam keadaan sedih maupun senang, selalu membangkitkan semangatku ketika aku dititik lelah, terimakasih selalu menemaniku dari awal semester hingga sekarang. Karena kalian lebih dari sekedar teman.

Bandar Lampung, Desember 2021 Penulis

Rio Bayu Pratama
NPM: 1611080401

DAFTAR PUSTAKA

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Metode penelitian	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Karier	21
1. Pengertian Layanan Bimbingan Karier.....	21
2. Tujuan Bimbingan Karier Disekolah	23
3. Aspek Bimbingan Karier	26
4. Fungsi dan Prinsip-prinsip Karir	26
5. Teori dan Perkembangan Karier	28
6. Indikator Karier	29
7. Faktor-faktor Bimbingan Karier	29
8. Tahapan-Tahapan karier	29
B. Minat Melanjutkan Studi	31
1. Pengertian Minat	31
2. Minat Melanjutkan Studi.....	32

3. Unsur-unsur Minat	32
4. Faktor–faktor Minat Melanjutkan Studi	33

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	35
B. Penyajian Fakta Data Penelitian.....	37

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	45
B. Temuan Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Rekomendasi.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IX Smp Piri Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021	9
Tabel 2	Indikator Minat Melanjutkan Studi	9
Tabel 3	Daftar Dokumentasi Minat Melanjutkan Studi di Kelas IX SMP Smp Piri Jati Agung Lampung Selatan	11
Tabel 4	Tugas Perkembangan Karier Menurut Ginzberg, dkk	28
Tabel 5	Daftar Nama Tenaga Pengajar	36
Tabel 6	Data Jumlah Siswa Lima Tahun Terakhir	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan yaitu untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan menghindari adanya kesalah pahaman dalam mengartikan penelitian ini yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas IX DI SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan”** maka dari itu penelitian akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terdapat pada judul diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Karir

. Menurut Munandir bimbingan karir adalah proses peserta didik/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seorang konselor (guru pembimbing) kepada peserta didik/konseli agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karir.¹

2. Minat Melanjutkan Studi.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keinginan peserta didik tersebut akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik agar mampu mewujudkannya. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan

¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konselin g Di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT Raja Grfindo, 2013), h 148

seseorang dalam belajar. pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan²

3. Peserta Didik

Peserta didik adalah seorang yang menduduki bangku belajar disekolah dan diajarkan oleh para pendidik yang disebut guru, dengan tujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, akhlak serta kepribadian yang tekun dalam belajar.³

Berdasarkan istilah yang telah peneliti paparkan di atas, maka maksud dari penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas IX DI SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan”** secara keseluruhan adalah proses pemberian bantuan terhadap peserta didik melalui layanan minat melanjutkan studi menggunakan strategi layanan bimbingan karier.

B. Latar Belakang

Program bimbingan dan konseling di sekolah disusun untuk kebutuhan peserta didik / konseli dan kebutuhan sekolah. Berdasarkan peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada Pendidikan dasar dan pendidikan menengah, struktur program bimbingan dan konseling terdiri atas rasional visi dan misi kebutuhan, tujuan, komponen program, bidang dan layanan.⁴

² Wulandari, F. *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).Juni 2020

³ Gunawan, *Sosiologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 57

⁴ Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Pendididkan, (*Panduan Oprasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling SMA:2016*) ,h. 10

Berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2017 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu individu sebagai penerus bangsa harus memperdulikan terhadap pendidikan, memperbaikinya dari segi kualitas dan kuantitasnya. Wajib belajar 9 tahun merupakan bentuk kepedulian serta usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada khususnya. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk tetap hidup sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.⁶

Keluarga sebagai tempat yang pertama kali dikenal oleh individu. Keluarga mempunyai peran yang cukup penting bagi individu dalam bersosialisasi didalam masyarakat.

Santrock berpendapat bahwa keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Dukungan orang tua sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupannya. Fischer juga menyatakan bahwa salah satu hal yang berperan penting di dalam pembentukan

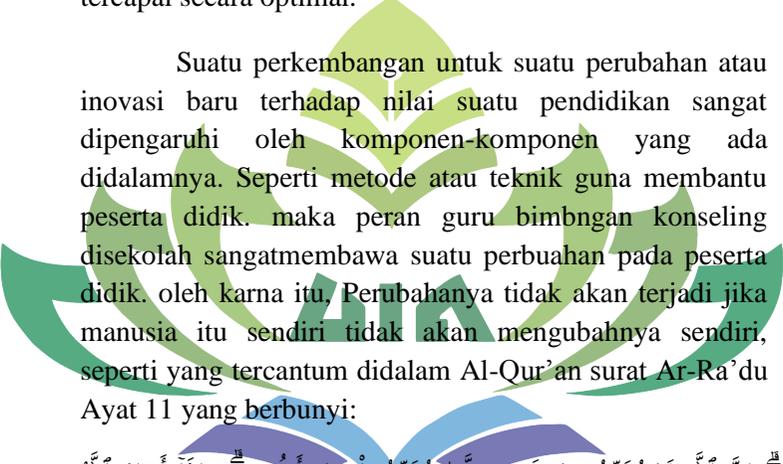
⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

⁶ Hartono, *Bimbingan Karir*, Rineka Cipta h. 5

kemandirian belajar pada diri siswa adalah dari dukungan yang diterima oleh siswa dari komunitas tempat siswa berada, seperti dari sekolah, teman, orangtua, guru, dan sebagainya.⁷

Proses pembelajaran merupakan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara Tenaga pendidik dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.⁸

Suatu perkembangan untuk suatu perubahan atau inovasi baru terhadap nilai suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen yang ada didalamnya. Seperti metode atau teknik guna membantu peserta didik, maka peran guru bimbingan konseling disekolah sangat membawa suatu perbuahan pada peserta didik, oleh karna itu, Perubahannya tidak akan terjadi jika manusia itu sendiri tidak akan mengubahnya sendiri, seperti yang tercantum didalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du Ayat 11 yang berbunyi:



 ۞ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ

 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهَا ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهَا مِن وَٰلٍ ۚ ۝ ۱۱

Artinya:...*Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka*

⁷Anggraeni, D. A. *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

⁸ Hidayat Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: Rosdakarya, 2017), h. 118

*merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...(QS. Ar-Ra'du:11).*⁹

Allah tidak akan mengubah suatu kaum kecuali mereka yang ingin mengubah suatu keadaan atau kondisinya. Akan tetapi sebagai umat muslim khususnya tugas guru bimbingan dan koseling dapat membantu suatu perubahan yang menjadikan fasilitator peserta didik. yang bertujuan memotivasi atau membantu seseorang untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi. Untuk mempermudah suatu pencapaian suatu tujuan dari suatu petunjuk nya adalah perlu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Dengan memberikan arahan serta dorongan terhadap peserta didik maka dari itu peserta didik dapat terbantu. Sehingga mencapai suatu hasil pembelajaran yang baik. Salah satu keberhasilan suatu proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan pada peserta didik tidak luput dari kemauan diri sendiri, tidak melalui paksaan nasehat atau saran.

Karier adalah merupakan pekerjaan, profesi, Seorang akan bekerja dengan senang hati, dengan penuh kegembiraan apa bila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan minatnya.¹⁰

Menurut Munandir bimbingan karier adalah proses peserta didik/konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Definisi ini menekankan bahwa bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan oleh seorang konselor (guru pembimbing) kepada peserta

⁹Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya* (CV. Toha Putra: Semarang) 1993

¹⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karir)*, h. 194

didik/konseli agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karier.¹¹

Pemahaman mengenai studi lanjut, dalam kamus besar bahasa Indonesia “pemahaman” berarti proses atau cara, perbuatan memahami atau memahamkan, “studi” berarti penelitian ilmiah, kajian telaahan dan “lanjut” berarti panjang.¹²

Maksud pemahaman dari studi lanjut dalam penelitian ini yaitu bimbingan karir yang dilakukan guru BK terhadap peserta didik kelas IX SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi peserta didik dalam proses memilih sekolah untuk lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/SMK).

Peserta didik yang memiliki minat dan bakat yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi dan berupaya dalam mengambil keputusan menentukan dalam memilih karier. mereka lebih memahami pribadi masing masing dalam suatu penentuan untuk menentukan tujuan hidupnya serta mewujudkan cita-cita yang akan digapainya. seorang guru BK dapat membantu serta memberikan arah.

Karier memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karier tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Atas dasar ini, untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang hakekat

¹¹ *Ibid.* h.29

¹² Herdiyanti, R. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. dikutip pada 10 Februari 2020

Dalam Islam, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 135 yang berbunyi:

وَأَنْ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ
عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ١٥٣

Artinya: *Katakanlah, bekerjalah sepenuh kemampuanmu dan menurut profesimu masing-masing. Sesungguhnya aku pun berbuat atau bekerja pula. Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keuntungan.*

*Planning a career in high school students can be developed with the implementation of services appropriate to their talents, interests and personal circumstances. This study aims to describe the contribution of information about career services and career placement services to the distribution of students' career planning is This study includes a descriptive study, with a quantitative approach.*¹³

Karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang di cita-citakan, persepsi yang realitis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kemandirian dalam mengambil keputusan, kematangan dalam mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara

¹³ Richard S. Sharf . *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brook/Cole Publisher Company, Agustus 2020

realitas dalam mencapai cita-cita pekerjaan. Sebagaimana dalam Surah At-Taubah :105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
 ١٠٥

Artinya :*Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*¹⁴

Berdasarkan penjelasan surat Al Ahzaab ayat 33 dan surat At-Taubah ayat 105 bahwa karir itu sangat lah penting bagi kehidupan seseorang laki-laki maupun perempuan karena dengan seseorang mrencanakan karir nya. Maka iya akan memiliki karir/pekerjaan yang sesuai dengan dirinya tanpa adanya beban, dan juga dijelaskan pada surat diatas bahwa seseorang itu diwajibkan untuk menjalankan karir/pekerjaanya bagi kaum laki-laki.

Berdasarkan hasil Pra-Penelitian melalui observasi secara langsung disekolah terhadap peserta didik kelas IX di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan pada Hari Kamis 27 Februari 2019 prihal permasalahan tentang minat melanjutkan studi. Berikut adalah jumlah populasi peserta didik di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan:

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2001.

Tabel 1
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas IX SMP PIRI Jati Agung
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	IX	10	22	32
Jumlah				32

Sumber : Hasil Observasi pada saat pra-penelitian di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan

Berdasarkan Tabel diatas bahwa jumlah peserta didik kelas IX dengan jumlah laki-laki sejumlah 10 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik perempuan berjumlah 22 peserta didik dengan jumlah keseluruhan pada kelas IX adalah 32 peserta didik.

Berikut adalah Hasil penelitian gambaran mengenai minat melanjutkan studi:

Tabel 2
Indikator Minat Melanjutkan Studi

No	Minat Melanjutkan Studi	Deskripsi	Teori
1	Prestasi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai pembelajaran 2. Mmemiliki kemampuan baik diluar sekolah atau akademik. 	Menurut Kartono melanjutkan studi termasuk kepentingan pekerjaan merupakan salah satu dari aspek kepribadian, dan karena itu
2	Minat Dan Bakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti Ekstrakurikuler yang disukai 2. Memiliki talenta 3. Keinginan serta semangat yang tinggi dalam meraih suatu 	

		tujuan	deskripsi
3	Pengalaman dan Pemahaman diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti seluruh prosedur baik dalam pembelajaran maupun ekstra 2. Menyelesaikan tugas secara berurutan 3. Memahami potensi diri 	dalam pekerjaan individu juga terkait dengan deskripsi dalam kepribadian individu
4	Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyukai pembelajaran serta memiliki potensi 2. Rasa Ingin tahu yang tinggi terhadap suatu bidang 	
5	Keulesan Bergaul serta hubungan Antara Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka Bersosialisasi 2. Mempererat hubungan antar teman disekolah 	

Sumber: Hasil Dokumentasi Guru Bimbingan dan Konseling di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan

Indikator dalam melanjutkan minat studi di antaranya yaitu: 1. Prestasi Peserta Didik, 2. Minat Dan Bakat, 3. Pengalaman dan Pemahaman diri, 4. Ketertarikan, 5. Keluesan Bergaul serta hubungan antara manusia.

Tabel 3
Daftar Dokumentasi Minat Melanjutkan Studi di IX SMP
PIRI Jati Agung Lampung Selatan

No	Nama peserta didik	Jenis kelamin	Minat Melanjutkan Studi
1	ES	P	Tidak berkeinginan melanjutkan studi
2	FM	P	Ikut-ikutan teman dekatnya
3	FRW	P	Kebingungan dalam memilih untuk melanjutkan studi
4	JTA	P	Mengikuti kemauan orang tua
5	NAP	P	Menganggap sekolah adalah beban orang tua
6	NRD	P	Ragu-ragu dalam memilih untuk melanjutkan studi
7	MAW	P	Tidak berkeinginan melanjutkan studi
8	WAY	P	Tidak berkeinginan melanjutkan studi
9	MAD	L	Kebingungan dalam memilih untuk melanjutkan studi
10	ND	L	Mengikuti kemauan orang tua

Sumber: Dokumentasi Guru Bimbingan Dan Konseling SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan

Hasil temuan atau observasi dilapangan berupa aktivitas kegiatan dan dideskripsikan untuk dianalisis dengan menggunakan 5 Indikator diatas, sehingga akan diketahui peranan permainan terhadap minat melanjutkan studi peserta didik. Selanjutnya agar data terkumpul secara valid peneliti mewawancarai guru bimbingan dan konseling, serta wali kelas. berdasarkan hal tersebut hasil dari observasi pada permasalahan tersebut adalah peserta didik masih kebingungan untuk menentukan minat melanjutkan studi. guru bimbingan dan konseling serta wali kelas bekerja sama untuk memebantu dalam permasalahan

tersebut. oleh sebab itu peneliti juga ikut berkontribusi dalam membantu dalam menyelesaikan masalah disekolah. agar terpecahkannya permasalahan tersebut, wali kelas juga ikut membantu bahkan berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. guru bimbingan dan konseling serta wali kelas hanyalah sebuah fasilitator, tetapi yang berhak memilih dan menentukanya adalah konseli atau peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan peserta didik disekolah di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan Kelas IX terdapat peserta didik mengalami ragu-ragu serta kebingungan dalam memilih kelanjutan ke jenjang berikutnya. Kebanyakan peserta didik merasa bingung dan ragu-ragu dan adapula beberapa peserta didik yang dipikirkan oleh kedua orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling disekolah yaitu

Menjelaskan bahwa bimbingan karier terhadap minat melanjutkan studi masih banyak peserta didik yang kebingungan dan belum mengerti dalam memilih jurusan dikarenakan belum terlaksanakannya bimbingan karir di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan. Oleh karena itu peneliti ikut membantu dalam penyelenggaraan layanan bimbingan karier disekolah. Dan juga kurangnya tenaga pendidik Bimbingan Konseling di sekolah ini salah satu dari penyebabnya.

Peserta didik terlihat begitu kebingungan saat dilakukannya wawancara mengenai minat melanjutkan studi dan adapula yang dengan sendirinya berkeinginan melanjutkan studi. Serta adapula peserta didik yang mengikuti temennya karna suatu keakraban, kenyamanan sehingga memilih bersama sama dalam minat melanjutkan studi.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian digunakan untuk menghindari adanya batasan ruang lingkup masalah dan mnghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan dari penelitian akan tercapai. Maka batasan masalah dalam penelitian yaitu hanya membahas mengenai” Pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Kelas IX SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020?”

b. Sub Fokus Penelitian

- 1) Peserta Didik kebingungan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang selanjutnya
- 2) Peserta didik masih ragu-ragu dalam memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya
- 3) Peserta didik yang langsung di pilihkan oleh orang tuanya untuk melanjutkan ke jenjang studi berikutnya.

D. Rumusan Masalah

Masalah adalah kesenjangan yang terjadi antara yang seharusnya yang terjadi dengan kenyataan yang ada dalam lapangan penelitian. Menurut wirarno surakhmad masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah penulis dapat merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan minat melanjutkan

¹⁵Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Dan Dasar-dasar Metode Teknik Barsito* (Bandung,2015), h. 34

studi di kelas IX di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegetahui bagaimana pelaksanaan layanan penempatan terhadap minat melanjutkan studi di kelas IX di SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan.
2. Membantu peserta didik dalam menghadapi kebingungan serta ragu-ragu untuk melanjutkan studi kejenjang selanjutnya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang bimbingan dan konseling khususnya dalam layanan bimbingan karir.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk membantu guru dalam meningkatkan layanan bimbingan karir yang tepat dan sesuai demean kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi uru Bimbingan dan Konseling dalam penggunaan layanan bimbingan karir

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini di harapkan dapat membntu peserta didik dalam menentukan minat melanjutkan studi

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharpkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya. Untuk melkukan penelitian mengenai judul pengaruh layanan penempatan terhadap minat melanjutkan studi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Sebelumnya oleh Rahmaniah, pengaruh layanan penempatan dasar terhadap perencanaan Karier Siswa, Universitas Negeri Padang. Hasil analisis data penelitian ini dapat menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan karier siswa SMA N 16 Padang kelas XI berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 150,7. Ini berarti siswa untuk perencanaan kariernya sudah baik, hal ini dapat terlihat dari sikap perencanaan karier, sikap eksplorasi karier, pembuat keputusan karier dan pemahaman informasi tentang dunia kerja.¹⁶
2. Pada penelitian sebelumnya yaitu Mita Sri handayani dengan judul Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SLTA Siswa Kelas IX SMP N 3 Sleman Kabupaten Sleman Semester Ii Ta 2015/2016. Skripsi thesis, Universitas PGRI Yogyakarta Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir terhadap minat siswa kelas IX dalam melanjutkan studinya ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMP Negeri 3 Sleman pada tahun pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sleman Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar 195 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 59 siswa dengan menggunakan teknik quota random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif layanan bimbingan karir terhadap minat melanjutkan studi siswa kelas IX SMP Negeri 3 Sleman Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan

¹⁶ Ayu Rahmaniah, *Konseling dan Pendidikan* ISSN Cetak: 2337-6740 - ISSN Online: 2337-6880 <http://jurnal.konselingindonesia.com> Volume 1 Nomor 3, November 2013, H.43-51 Universitas Negeri Padang, Agustus 2020

mengetahui harga r_{xy} sebesar 0,467 lebih besar dari $p = 0,000$ maka dikatakan signifikan. Dengan demikian semakin baik dan efektif layanan bimbingan karir terhadap siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi siswa, sebaliknya semakin kurang pemberian layanan bimbingan karir pada siswa maka semakin rendah minat melanjutkan studi siswa.¹⁷

3. Putra Lutkhan 2015. Universitas Negri Malang Pengaruh bimbingan karier dan Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat untuk Melanjutkan Studi ke SMK di Kota Gresik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap minat siswa MTS, lingkungan keluarga terhadap minat siswa MTS, persepsi siswa dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa MTS untuk melanjutkan studi ke SMK di kota Gresik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di 13 MTs se Kabupaten Gresik. Populasi penelitian ini adalah semua siswa MTs kelas IX di Kabupaten Gresik yang berasal dari 18 Kecamatan. sampel penelitian ini dibatasi hanya lima kecamatan saja. Analisis data menggunakan SPSS 17 for Windows dengan metode Pearson. Berdasarkan hasil penelitian diketahui : (1) Persepsi siswa (X1) memiliki signifikan (Sig.) $0.005 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa (X1) terhadap variabel terikat minat siswa (Y). Sedangkan uji t pada variabel persepsi siswa menunjukkan $2,844 > t$ tabel (1,652) kedua variabel berpengaruh secara parsial, (2) Faktor lingkungan (X2) memiliki signifikansi (Sig.) $0.010 < 0.05$ atau terdapat pengaruh yan

¹⁷ Handayani, M. S. *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke SLTA Siswa Kelas IX SMP N 3 Sleman Kabupaten Sleman Semester II TA 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Yogyakarta). Dikutip Januari 2020

4. signifikan antara Faktor Lingkungan Keluarga (X2) terhadap minat siswa melanjutkan studi (Y). Sedangkan uji t pada variabel persepsi siswa menunjukkan $3,372 > t$ tabel (1,652) kedua variabel berpengaruh secara parsial, dan (3) Prosentase sumbangan pengaruh variabel independen persepsi siswa dan faktor lingkungan keluarga siswa sebesar 62,9% variasi variabel dependen (minat siswa). Sisanya 37,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.¹⁸
5. Penelitian sebelumnya yaitu Nur Khayati, 1301401037 Efektivitas Layanan Informasi dalam Bimbingan Karier terhadap Minat Melanjutkan Studi ditinjau dari Aspek Psikologis pada Siswa Kelas III SMK Bhakti Praja Margasari, Tegal Tahun Pelajaran 2005/ 2006. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang. sampel yang diambil adalah kelas III Akuntansi sejumlah 35 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel One Stage Cluster Sampling yaitu pengambilan sebuah sampel dari kelompok-kelompok kecil. Teknik eksperimen yang digunakan yaitu pre eksperimen dengan desain penelitian Pre-test and Post-test One Group Design. Metode pengumpulan data dengan menggunakan skala kesiapan kerja secara psikologis. Sedangkan analisis yang digunakan dengan analisis deskriptif persentase dan analisis kuantitatif dengan rumus t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja secara psikologis pada siswa kelas III Akuntansi mulanya dengan kategori sedang dan setelah memperoleh layanan informasi bimbingan karier mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi. Dari hasil analisis deskriptif persentase sebesar 62,7% dengan kategori sedang setelah diberi treatment mengalami

¹⁸ Putra Lutkhan Dodi. *Pengaruh Persepsi Siswa Dan Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa Mts Untuk Melanjutkan Studi Kelas SMK Di Kota Gresik*. 2016. PhD Thesis. Universitas Negeri Malang. Januari 2020

peningkatan sebesar 16,5% sehingga menjadi 79,2% dengan kategori tinggi. Sedangkan dari hasil t-test t hitung sebesar 19,79 dengan t tabel 2,03, hal itu berarti t hitung > t tabel untuk taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi dalam bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja secara psikologis.¹⁹

6. Dari penelitian sebelumnya Oleh: Rahmawati, dengan Judul layanan informasi dan penempatan karier peserta didik di SMA Raudatul Janah Yogyakarta. didapat data bahwa siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi menunjukkan sekitar 20% pada tahun pelajaran 2010-2011 dan 3% tahun pelajaran 2011-2012. Hal ini menunjukkan rendahnya minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi salah satu sebabnya dengan alasan kurang yakin dan kurang adanya perencanaan karier peserta didik tentang jurusan yang mereka pilih dan jalani, serta kurangnya informasi yang didapat tentang perencanaan karier itu sendiri melalui jurusan yang mereka pilih. Bila dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua siswa sekitar 27% petani, 26% PNS, 16% pegawai swasta, 15% pedagang, 8% hasil belajar yang baik agar mampu mewujudkannya. Karena pada zaman yang sekarang ini tidak mudah untuk memasuki suatu perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginannya peserta didik. Karena banyaknya tes – tes yang harus dilalui.

¹⁹Khayati, N. *Efektivitas Layanan Informasi Dalam Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Ditinjau Dari Aspek Psikologis Pada Siswa Kelas III SMK Bhakti Praja Margasari, Tegal Tahun Pelajaran 2005/2006* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

H. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metodelogi berhubungan dengan cara metode atau pengetahuan tentang cara cara *science of methods*. Metodelogi adalah cara untuk meneliti dan menemukan suatu kebenaran. Metodelogi berperan sebagai alat untuk menjelaskan semua keterbatasan peneliti dalam penelitiannya. Dengan demikian, metodelogi peneitian mendorong peneliti untuk bersikap rendah hati dalam menyikapi kebenaran yang ia cari.²⁰

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian yang penulis lakukan adalahh menggunakan dsign penelitian kualitatif narrative, kualitatif deskriptif dan discourse analysis.²¹ Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk atau mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggu nakan beberapa metode pengumpulan datas ebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua

²⁰Irwan Prasetya,*logika dan prosedur penelitian pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan peneliti pemula*,Jakarta:STIA-LAN PRESS:1999).h.56

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian pendidikan Kualitatif, (Ikatan Penerbit Indonesia:2015).h.63

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²²

b. Wawancara

Metode wawancara adalah sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.²³ Penggunaan metode wawancara ini mewawancarai guru bimbingan dan konseling, peserta didik serta Wali kelas IX SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan. Metode wawancara ini digunakan untuk menambah informasi serta valid atau kesesuaian data terhadap penelitian.

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi penulis melakukan pengumpulan data melalui mencatat hal hal yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip - arsip, buku – buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum hukum dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.²⁴ Dokumentasi pada penelitian ini adalah dokumentasi dari guru bimbingan dan konseling disekolah SMP PIRI Jati Agung Lampung Selatan. Dokumentasi menurut Koencoro Ningrat adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan dalam arti sempit. Dokumentasi dalam arti luas juga meliputi monumen, artifact, foto, tape dan sebagainya.²⁵

²²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, Op-Cit, h.203

²³ Sutrisno hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Research*, Fakultas Psikologi UGM., Yogyakarta, 2019, jilid 1, h.186

²⁴ Margono, *Metodelogi penelitian pendidikan*, (Jakarta, 2005), h.119

²⁵Koentjara Ningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, (Gramedia, Jakarta, 1986), h.76

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Munandir mengatakan bahwa bimbingan karier yaitu Bimbingan merupakan proses memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kedirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan pribadi yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.²⁶

Menurut Holland mengemukakan bahwa bimbingan karir adalah:

Bahwa suatu kepentingan pekerjaan merupakan salah satu dari aspek kepribadian, dan karena itu deskripsi dalam pekerjaan individu juga tarerkait dengan deskripsi dalam kepribadian individu dan interaksi antara individu dengan lingkungan tersebut dapat menghasilkan karakteristik pekerjaan. teori ini adalah proyeksi dari individu tersebut.²⁷

*Planning a career in high school students can be developed with the implementation of services appropriate to their talents, interests and personal circumstances. This study aims to describe the contribution of information about career services and career placement services to the distribution of students' career planning is This study includes a descriptive study, with a quantitative approach.*²⁸

²⁶ Anggraeni, D. *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

²⁷ M. Afandi, *Repositori .Kemdikbud*, 27 Juni 2019

²⁸ Richard S. Sharf . *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brook/Cole Publisher Company, Agustus 2020

Dalam Islam, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 135 yang berbunyi:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ
فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ
١٥٣

Artinya: *Katakanlah, bekerjalah sepenuh kemampuanmu dan menurut profesimu masing-masing. Sesungguhnya aku pun berbuat atau bekerja pula. Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keuntungan.*

Dalam ayat di atas jelas bahwa setiap kaum muslim dihimbau untuk bekerja, memilih pekerjaan sesuai situasi dan kondisi dirinya. Dengan begitu maka ia akan memperoleh hasil dari apa yang dia raih di dunia ini. Jika berkemauan menjadi guru, maka karir yang mesti ditempuh adalah pendidikan guru atau memilih untuk mempersiapkan diri menjadi guru sehingga harapan itu akan tercapai dengan mengumpulkan bimbingan karir guru yang sesuai dan relevan.²⁹

Bimbingan karier (*career guidance*) merupakan salah satu bentuk-bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (*vocational guidance*) di samping bimbingan karier, pada seting pendidikan di sekolah terdapat bentuk bimbingan yang lain, yaitu bimbingan pribadi (*personal*

²⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Lembaga Pentasbih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2001, h. 210

guidance), bimbingan belajar (*learning guidance*), dan bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemaha bimbingan pengembangan karir ke depan. Menurut Sadili Samsudin mendefinisikan pengembangan karir adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.

Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan karir dapat bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (peserta didik) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir. Dengan kata lain, bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan dari seseorang ahli atau pembimbing kepada individu/kelompok agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal dan dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan untuk pilihan merencanakan karirnya dimasa yang akan datang berkenaan dengan, studi lanjutan, jabatan dan karir untuk kesejahteraan hidup ditempat yang akan jadi tujuannya.³⁰

2. Tujuan Bimbingan Krier di Sekolah

Bimbingan karier sebagai salah satu bidang pelayanan bimbingan dan konseling disekolah, menduduki posisi setara strategis dalam kerangka persiapan karier peserta didik/konseli . program ini dirancang diberikan kepada peserta didik/konseli untuk encapai tujuan memandirikan mereka dalam pengambilankepuusan karier, meraih dan mempertahankan kariernya di masa depan.

³⁰ Mohamad Surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*, Jurusan Psikologi dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2008, h. 34

Munandir merumuskan tujuan bimbingan karier di sekolah, agar peserta didik/konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta ketrampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja. Tujuan ini lebih memfokuskan pada kemampuan peserta didik/konseli untuk memahami situasi dan kondisi dunia kerja (seperti berbagai ragam pekerjaan atau profesi, situasi dan kondisi masing-masing pekerjaan atau profesi, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersyaratkan oleh masing-masing jenis pekerjaan atau profesi), kemampuan peserta didik/konseli dalam melihat peluang lowongan pekerjaan atau profesi yang ada di sekitarnya yang dapat direbutnya, mengembangkan sikap positif terhadap suatu pekerjaan atau profesi seperti: etos dan karier dan keputusan karier.

Berbagai macam cara dapat ditempuh untuk melaksanakan bimbingan karir. Perlu dikemukakan juga bahwa sekalipun pihak departemen pendidikan dan kebudayaan RI telah mengeluarkan paket-paket untuk bimbingan karir.

Paket I adalah paket (pemahaman diri), yaitu suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan dapat memahami siapa sebenarnya dirinya. Para peserta didik diharapkan akan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya.

Paket II adalah paket mengenai (nilai-nilai) dengan paket ini peserta didik diharapkan akan dapat mengetahui serta memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan juga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Nilai ini mencakup nilai

kehidupan, saling mengenal dengan nilai orang lain, pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri, nilai-nilai bertentangan dengan kelompok atau masyarakat.

Paket III adalah yang berkaitan dengan pemahaman lingkungan, dengan paket ini peserta didik diharapkan akan dapat mengetahui serta memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan maka peserta didik akan lebih tepat dalam mengambil langkah paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan informasi pendidikan, kekayaan daerah dan pengembangannya, dan informasi jabatan.

Paket IV adalah paket yang berhubungan dengan hambatan dan mengatasi hambatan. Dengan paket ini peserta didik diharapkan akan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan, yaitu karir yang cocok, dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada.

Paket V adalah paket yang berkaitan dengan merencanakan masa depan. Setelah peserta didik memahami apa yang ada dalam dirinya, bagaimana keadaan dirinya, memahami nilai-nilai yang baik pada dirinya sendiri maupun yang ada dalam masyarakat, memahami lingkungan baik mengenai informasi mengenai pendidikan maupun informasi mengenai pekerjaan, dan siswa dan peserta didik juga telah memahami hambatan-hambatan yang ada, baik yang ada dalam diri sendiri maupun yang ada diluar, maka pada paket ini siswa diharapkan telah mampu merencanakan masa depannya.³¹

³¹ *Ibid* h. 200-201

3. Aspek-aspek Bimbingan Karir

Beberapa aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir di sekolah dan madrasah adalah :

- a. Pemahaman terhadap dunia kerja
- b. Rencana dan pemeliharaan karir atau jabatan
- c. Penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir
- d. Nilai-nilai kehidupan yang berkenaan dengan karir
- e. Cita-cita masa depan
- f. Minat terhadap karir tertentu
- g. Kemampuan dalam bidang karir tertentu
- h. Bakat khusus dalam bidang karir tertentu
- i. Keperibadian yang berkenaan karir tertentu
- j. Harapan keluarga
- k. Masadepan karir yang diperoleh
- l. Pasar kerja dan
- m. Kemungkinan pengembangan karir dan lain sebagainya.

4. Fungsi dan Prinsip-prinsip Karir

Fungsi bimbingan karir di atas, sejalan dengan fungsi dan prinsip prinsip karir adapun fungsi dan prinsip-prinsip karir sebagai berikut :

- a. Memahami kemampuan dirinya, termasuk memahami minat, bakat, sifat gaya hidup dan cita-citanya.
- b. Memahami cara-cara menyesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan cita-cita pendidikan dan pekerjaan di masa depan.
- c. Mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja.
- d. Dapat menghargai secara positif terhadap kemampuan yang dimiliki dan menghargai jenis perguruan tinggi serta jenis pekerjaan/jabatan yang dipilih atau dimasukinya.

- e. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya.
- f. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakatnya.
- g. Dapat merencanakan masa depannya dengan baik sesuai dengan potensi lingkungan hidupnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapatlah disimpulkan bahwa fungsi dari bimbingan karier itu sendiri ialah membantu peserta didik (khususnya peserta didik sekolah menengah atas) dalam merancang dan merencanakan masa depannya berkaitan dengan karier. Dalam kaitan ini bimbingan karier sangat perlu diberikan untuk menelusuri secara cermat bakat, minat maupun potensi yang ada dalam diri setiap peserta didik yang kemungkinan besar banyak yang belum mengetahui apa yang ada dalam dirinya. Bimbingan karier ini sangat bermanfaat terutama bagi peserta didik sekolah menengah atas dalam memilih jurusan yang akan dimasuki, karena langkah nyata dari persiapan karier adalah rencana memilih jurusan atau sekolah lanjutan yang akan dimasukinya.

Bimbingan karier merupakan wadah yang tepat bagi peserta didik untuk menggali pemahaman diri (bakat, minat, kapabilitas, cita-cita) serta sebagai salah satu sumber/pusat informasi tentang dunia kerja nasional, sebagai bekal untuk merencanakan kehidupan kariernya di masa depan. Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan karier. Dalam pelaksanaannya bimbingan karier tidak peran dari seluruh personil sekolah dan stakeholder (pihak-pihak terkait) yaitu para orang tua, pemerintah dan masyarakat (tokoh karier, badan usaha). Dimana setiap pihak-pihak tersebut memiliki peranan dan bagian masing-masing, guna mendukung terciptanya tujuan dari bimbingan karier itu sendiri. Dengan demikian sejatinya

bimbingan karier tidaklah berhenti pada suatu titik tertentu, akan tetapi tetap terus berjalan meskipun seseorang telah lulus dari sekolah dan telah bekerja, karena dalam tataran ini bimbingan karier berfungsi untuk menjaga dan memelihara kariernya dengan baik.

5. Teori Perkembangan Karir

Dalam perkembangan karir remaja memiliki beberapa tahapan hal ini senada dengan pendapat Ginzberg yang menyatakan:

“Membagi perkembangan karier menjadi tiga periode umum, yaitu:

- a. Periode fantasi dari lahir sampai umur 11 tahun
- b. Periode tentatif, berlangsung dari umur 11 tahun sampai 17 tahun, dan
- c. Periode realistik, berlangsung dari umur 17-25 tahun.”²³ Dan dapat dilihat pula dalam tabel berikut ini:

Tabel 4
Tugas Perkembangan Karier Menurut Ginzberg, dkk

Periode Perkembangan	Umur	Karakteristik umum
Periode fantasi	0-11	Memilih pekerjaan masih bersifat sembarangan atau asal pilih.
Periode tentative	11-17	Timbul minat terhadap apa yang disukai, mampu secara aspiratif terhadap pekerjaan, nilai-nilai kehidupan yang dicita-citakan dan perpaduan diantaranya sehingga tergambar profil kematangan diri.
Periode realistic	17-25	Masa anak mengikuti kuliah atau bekerja, pada fase ini anak melakukan eksplorasi dengan memberikan penilaian atas pengalaman-pengalaman kerjanya.

6. Indikator Layanan Karier

Indikator pengembangan karir menurut A.Sihotang adalah:

1. Prestasi Peserta didik
2. Minat dan Bakat
3. Pengalaman dan Pemahaman diri
4. Rasa Tertarik
5. Keluwesan bergaul dan hubungan antar manusia³²

7. Faktor-faktor Bimbingan Karier

Menurut Siagian faktor yang mempengaruhi pengembangan karir adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan yang adil dalam berkarir

Perlakuan yang adil itu hanya bisa terwujud apabila kriteria promosi didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang objektif, rasional dan diketahui secara luas dikalangan pegawai.

2. Kepedulian Para Atasan Langsung

Pada gilirannya umpan balik itu merupakan bahan penting bagi para peserta didik mengenai langkah awal apa yang perlu diambilnya agar kemungkinannya untuk dipromosikan menjadi lebih besar.

3. Informasi tentang berbagai peluang promosi
4. Minat untuk dipromosikan

8. Tahapan-tahapan dalam Bimbingan Karier

Adapun tahapan selanjutnya adalah menjelaskan dasar-dasar keterampilan konseling. Ivey dan Gordon menjelaskan dasar-dasar keterampilan pokok tersebut adalah:

- a. *Attending* yaitu perilaku secara langsung yang berhubungan dengan respek, yang ditunjukkan ketika konselor memberikan perhatian penuh pada konseli,

³² *Ibid.* h.29

melalui komunikasi verbal maupun non verbal, sebagai komitmen untuk fokus pada konseli. Konselor harus menjadi pendengar aktif yang akan berpengaruh pada efektivitas bantuan. Termasuk pada komunikasi verbal dan non verbal adalah empati

- b. *Summarizing* yaitu dapat menyimpulkan berbagai pernyataan konseli menjadi pernyataan. Ini berpengaruh pada kesadaran untuk mencari solusi masalah.
- c. *Questioning* yaitu proses mencari apa yang ada di balik diskusi, dan sering kali berkaitan dengan kenyataan yang dihadapi konseli. Pertanyaan yang efektif dari konselor adalah yang tepat, bersifat mendalam untuk mengidentifikasi, untuk memperjelas masalah, dan mempertimbangkan alternative.
- d. *Genuineness/kesejatan* adalah mengkomunikasikan secara jujur perasaan sebagai cara meningkatkan hubungan dengan dua atau lebih individu.
- e. *Assertiveness/ketegasan*, termasuk kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan secara jujur, yang ditunjukkan dengan cara berterus terang, dan respek pada orang lain.
- f. *Confrontation* adalah komunikasi yang ditandai dengan ketidaksesuaian / ketidakcocokan perilaku seseorang dengan yang lain.
- g. *Problem solving* adalah proses perubahan seseorang dari fase mengeksplorasi satu masalah, memahami sebab-sebab masalah, mengevaluasi tingkah laku yang mempengaruhi penyelesaian masalah itu.³³

³³Erhamwirda, *Konseling Sebaya*, (Yogyakarta: media akademika, 2015)
)h.55

B. Minat Melanjutkan Studi

1. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang baik dalam hal studi, pekerjaan maupun aktivitas yang lain. Banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai minat yang berbeda-beda, namun pada dasarnya semua itu merupakan pendapat yang saling melengkapi satu sama lain. Minat menurut Djamairah merupakan:

Kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, dengan kata lain minat berkaitan dengan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³⁴

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa minat adalah kegairahan yang tinggi, kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu, sesuatu yang menarik bagi seseorang tentu akan membangkitkan.³⁵

Minat menurut Kartono merupakan suatu bentuk momen dari kecenderungan-kecenderungan yang terarah secara intensif pada satu obyek yang dianggap penting. Pada minat selalu terdapat elemen-elemen afektif (perasaan, emosional) yang kuat. Minat sangat bergantung sekali pada totalitas kepribadian kita. Sehingga apabila pribadi kita itu berubah konstitusinya disebabkan oleh perubahan lingkungan, maka minat kita juga akan ikut berubah.

Menurut Strong minat merupakan kumpulan kesukaan dan ketidaksukaan. Setiap orang memiliki ribuan aktivitas

³⁴Muhammmad Asep, *Hubungan Orientasi Masa Depan Terhadap Minat Melanjutkan Studi*. EJournal Psikologi, fisip-unmul.ac.id Volume 4, Nomor 4, 2016: 446-456 ISSN 2477-2674. Januari 2020

³⁵ Sumakta, I. A. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatn Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

atau kebiasaan. Kesukaan dan ketidaksukaan berkaitan satu sama lain. Minat mengarah pada aktivitas yang disukai, menghindari aktivitas yang tidak disukai. Minat juga merupakan refleksi atas kepuasan individu.

2. Minat Melanjutkan Studi

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keinginan peserta didik tersebut akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik agar mampu mewujudkannya. Karena pada zaman yang sekarang ini tidak mudah untuk memasuki suatu perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan peserta didik. Karena banyaknya tes – tes yang harus dilalui. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan³⁶

3. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

a. Perhatian

Perhatian sangatlah berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Sumadi Suryabrata Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek³⁷. Dengan kata lain perhatian adalah pemusatan atau kesadaran yang diarahkan pada satu obyek yang disukai. Orang yang menaruh minat pada sesuatu akan memberikan perhatian yang besar dan bersedia

³⁶ Wulandari, F. *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Juni 2020

mengorbankan waktu dan tenaga untuk sesuatu tersebut. Dalam hal ini seseorang dikatakan berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi apabila seseorang tersebut memberikan perhatian yang besar dan bersedia mengorbankan tenaga.

b. Perasaan

Menurut Sumadi Suryabrata “Perasaan diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan senang atau tidak dalam berbagai taraf.”. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingatkan atau memikirkan sesuatu. Pengertian perasaan dalam penelitian ini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik untuk melanjutkan studi.

c. Motif

Menurut Sumadi Suryabrata “Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

4. Faktor-faktor Minat Melanjutkan Studi

Faktor yang mendorong seseorang untuk menempuh pendidikan lebih tinggi yang berasal dari dalam diri seseorang,

a. Faktor dari dalam diri

misalnya kecerdasan dan keterampilan individu tersebut. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata akan memilih untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. dorongan dan motivasi dari keluarga dan lingkungan. Diantaranya yaitu:

- 1) Faktor biologis, meliputi:
 - a) Kesehatan
 - b) Gizi
 - c) Pendengaran dan penglihatan.

Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.

- 2) Faktor psikologis, meliputi:
 - a) Intelegensi
 - b) Minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
- 3) Faktor kelelahan, meliputi:
Kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Dari Luar

Keluarga yang dimaksudkan di sini adalah orang tua, karena orang tua merupakan orang yang memiliki hubungan paling dekat dengan anaknya. Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:

- 1) Faktor keluarga. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Merupakan lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
- 2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan berdisiplin di sekolah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi prsetasi belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.³⁷

³⁷ Muhammmad Asep, *Hubungan Orientasi Masa Depan Terhadap Minat Melanjutkan Studi*. EJournal Psikologi, fisip-unmul.ac.id Volume 4, Nomor 4, 2016: 446-456ISSN 2477-2674. Januari 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Karya Pustaka, 2008)
- Bredley T. Erford, *40 Teknik yang harus diketahui oleh konselor*, celeben timur, yogyakarta :2015
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, CV.Toha Putra, Semarang:1993
- Elhamwirda, *Konseling Sebaya:Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan konseling Disekolah*, Media Akademika, Yogyakarta:2015
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni,Karsih,*Teori dan Teknik Konseling*, Permata Putri media, Jakarta::2011
- Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Psikoterapi*, Repika Aditama, Bandung:2013
- Hidayat Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Rosdakarya Bandung:2017
- Indriyanti, N. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta. Surakarta: Jurnal Penelitian UNS, Vol.1, No. 2.
- Irwan Prasetya, *Logika dan prosedur penelitian,Pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa peneliti pemula*,Jakarta:STIA-LAN,1999
- Iqbal Hasan. *Metodelogi Penelitian dan pengaplikasiannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta:2002
- Mansur Muslich. *KTSP:Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan kontekstual*, bumi aksara ,Jakarta:2017

- Prayitno dan erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta:2004
- Pritasari Kirana, *Teknik-Teknik Konseling Remaja Bagi Konselor Sebaya* Jakarta:Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat, 2001
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara.
- Richard S. Sharf . *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brook/Cole Publisher Company, Agustus 2020
- Saifuddin Azwar, *Metodelogi penelitian psikologi edisi II*,Pustaka belajar:2017
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakart:Rineka Cipta), 2015
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung:2013
- Van Kan. *Peer Counseling tool and Trade A work Dokumen*. 1996. Web Counseling. Org
- Wiranto Surachman, *Pengantar Penelitian Dasar Metode teknik barsito*, Bandung:2000
- Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, Bandung, PT Bulan Bintang:2005